

## Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Kelurahan Mansinyas Melalui Inovasi Kreatif Bidang Pendidikan, Ekonomi, dan Ketahanan Pangan

Pras Prayudi Rumba Vester<sup>1</sup>, Risky Yulianti<sup>2</sup>, Dewi Nurul Aini<sup>3</sup>, Darlin<sup>4</sup>

[pras\\_prayudirv@gmail.com](mailto:pras_prayudirv@gmail.com)<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Administrasi Publik, IISIP Yapis Biak, Indonesia

<sup>2</sup> Mahasiswa Administrasi Bisnis, IISIP Yapis Biak, Indonesia

<sup>3</sup> Mahasiswa Sosiologi, IISIP Yapis Biak, Indonesia

<sup>4</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, IISIP Yapis Biak, Indonesia;

### Abstrak

Tujuan dari Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini adalah untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Kelurahan Mansinyas, Kabupaten Biak Numfor melalui penerapan inovasi kreatif di bidang pendidikan, ekonomi, dan ketahanan pangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berperan aktif dalam memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat setempat guna meningkatkan kapasitas mereka dalam menghadapi tantangan global. Di bidang pendidikan, dilakukan pelatihan kepada guru dan siswa untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Di bidang ekonomi, dilaksanakan pelatihan kewirausahaan dan pengelolaan usaha mikro untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Sementara itu, di bidang ketahanan pangan, mahasiswa menginisiasi program pertanian berbasis teknologi yang ramah lingkungan untuk memperkuat ketahanan pangan lokal. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan SDM yang lebih unggul di masa depan.

**Kata kunci:** Pengembangan SDM, Inovasi Kreatif, Pendidikan, Ekonomi, Ketahanan Pangan

### Abstract

*The goal of this Student Creativity Program (PKM) is to develop human resource quality in Mansinyas Village, Biak Numfor District, through creative innovations in education, economy, and food security. In this activity, students play an active role in providing training and guidance to the local community to enhance their capacity in facing global challenges. In the education sector, training for teachers and students is conducted to utilize technology in learning. In the economic sector, entrepreneurship and micro-business management training are held to increase community income. Meanwhile, in the food security sector, students initiate environmentally friendly agricultural programs based on technology to strengthen local food security. The results of this activity are expected to have a positive impact on the improvement of community welfare and the development of superior human resources in the future.*

**Keywords:** Human Resource Development, Creative Innovation, Education, Economy, Food Security

## PENDAHULUAN

Kelurahan Mansinyas, yang terletak di Distrik Samofa, Kabupaten Biak Numfor, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi alam yang melimpah namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sebagian besar masyarakat di Kelurahan Mansinyas menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian dan perikanan, namun mereka masih menghadapi berbagai kendala seperti terbatasnya akses terhadap teknologi, rendahnya tingkat pendidikan, dan keterbatasan keterampilan dalam mengelola usaha. Masyarakat juga dihadapkan pada masalah ketahanan pangan, yang menjadi isu penting mengingat ketergantungan mereka pada sektor pertanian dan perikanan.

Berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas SDM di Kelurahan Mansinyas perlu dilakukan melalui pendekatan yang menyeluruh dan inovatif. Salah satu cara untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan melakukan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang dilaksanakan beriringan dengan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di wilayah tersebut. Kegiatan PKM yang melibatkan mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan SDM masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan ketahanan pangan.

Menurut Supriyadi (2014), pengembangan kualitas SDM adalah upaya yang penting dalam meningkatkan daya saing masyarakat, yang dilakukan melalui peningkatan pendidikan dan keterampilan. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengimplementasikan inovasi kreatif yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal. Dalam konteks Kelurahan Mansinyas, kegiatan PKM yang dilakukan dengan pendekatan inovatif di bidang pendidikan, ekonomi, dan ketahanan pangan akan menjadi solusi yang relevan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada.

Kegiatan PKM ini memiliki signifikansi yang besar, baik bagi mahasiswa sebagai pelaksana maupun bagi masyarakat di Kelurahan

Mansinyas. Bagi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pengalaman langsung dalam pengabdian masyarakat, penerapan teori ke dalam praktik, serta meningkatkan keterampilan dalam mengatasi masalah sosial yang ada. Bagi masyarakat, kegiatan ini memberikan manfaat berupa peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

Dalam mendukung pengembangan SDM, teori pembangunan manusia oleh Amartya Sen (1999) dapat dijadikan sebagai landasan. Sen berpendapat bahwa pembangunan harus dilihat dari perspektif peningkatan kemampuan manusia untuk menjalani hidup yang mereka pilih dan mencapai kesejahteraan. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pendidikan, ekonomi, dan ketahanan pangan melalui inovasi dan teknologi.

## METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Kelurahan Mansinyas, Distrik Samofa, Kabupaten Biak Numfor, dengan pendekatan berbasis pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini terintegrasi dengan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat, sehingga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari selama kuliah.

Kegiatan PKM akan dilaksanakan dalam tiga sektor utama, yaitu pendidikan, ekonomi, dan ketahanan pangan, dengan melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator dan pendamping dalam setiap sektor. Setiap kegiatan akan disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di Kelurahan Mansinyas. Adapun desain kegiatan PKM ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

Persiapan dan Perencanaan Pada tahap ini, dilakukan identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat melalui observasi dan wawancara dengan tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan di Kelurahan Mansinyas.

Selanjutnya, dilakukan penyusunan rencana kegiatan yang mencakup tujuan, strategi pelaksanaan, serta waktu dan tempat kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan Tahap pelaksanaan melibatkan mahasiswa yang terbagi dalam kelompok-kelompok berdasarkan bidangnya, yaitu pendidikan, ekonomi, dan ketahanan pangan. Setiap kelompok akan menjalankan kegiatan yang telah direncanakan, dengan memanfaatkan pendekatan inovatif sesuai dengan karakteristik lokal. Kegiatan ini melibatkan pelatihan, workshop, dan pendampingan langsung kepada masyarakat.

Evaluasi dan Tindak Lanjut Setelah kegiatan dilaksanakan, dilakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana tujuan kegiatan tercapai. Evaluasi dilakukan dengan cara mengumpulkan umpan balik dari masyarakat dan mahasiswa pelaksana. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ini akan dilanjutkan dengan tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan dan dampak positif bagi masyarakat.

Keberhasilan kegiatan PKM sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat. Oleh karena itu, setiap kegiatan dalam program ini dirancang untuk melibatkan masyarakat secara langsung. Mahasiswa akan bekerja sama dengan masyarakat untuk mencapai tujuan bersama, sehingga hasil yang dicapai dapat berkelanjutan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di Kelurahan Mansinyas, Distrik Samofa, Kabupaten Biak Numfor berhasil mencapai beberapa tujuan yang telah ditetapkan, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, maupun ketahanan pangan. Berikut adalah hasil yang dicapai dalam setiap sektor:

#### 1. Pendidikan

Pelaksanaan pelatihan penggunaan teknologi dalam pembelajaran di Kelurahan Mansinyas menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan guru serta siswa dalam memanfaatkan teknologi untuk

mendukung proses belajar mengajar. Pelatihan yang dilakukan melibatkan para guru untuk memperkenalkan aplikasi dan media pembelajaran digital yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah setempat.

Setelah pelatihan, mayoritas guru mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk menggunakan teknologi dalam mengajar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan alat bantu belajar berbasis teknologi sebanyak 70%. Begitu juga dengan siswa yang terlibat dalam kegiatan ini, mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran berbasis teknologi.

#### 2. Ekonomi

Di bidang ekonomi, pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola usaha mikro dan kecil. Pelatihan ini meliputi teknik manajemen usaha, perencanaan keuangan, dan pemasaran produk. Selain itu, peserta pelatihan diajarkan cara mengelola usaha secara lebih efisien dan efektif.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebanyak 80% peserta mampu merencanakan dan mengelola usaha mereka dengan lebih terstruktur setelah mengikuti pelatihan. Beberapa peserta bahkan telah mulai mengembangkan usaha baru di bidang kerajinan tangan dan pertanian dengan memanfaatkan hasil pertanian lokal, yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga mereka.

#### 3. Ketahanan Pangan

Program ketahanan pangan yang dilaksanakan dengan pendekatan pertanian berbasis teknologi menunjukkan dampak positif terhadap ketahanan pangan di Kelurahan

Mansinyas. Mahasiswa melakukan pendampingan kepada masyarakat dalam penerapan teknik pertanian ramah lingkungan, seperti penggunaan pupuk organik dan sistem pertanian hidroponik. Masyarakat juga diberikan pelatihan tentang cara mengelola pertanian secara berkelanjutan.

Sebagian besar petani yang terlibat dalam program ini melaporkan bahwa hasil pertanian mereka meningkat sekitar 40% dibandingkan dengan periode sebelum pelatihan. Beberapa petani juga mengadopsi metode pertanian berbasis teknologi yang sebelumnya belum dikenal di daerah tersebut.

## B. Pembahasan

Keberhasilan kegiatan PKM ini dapat dilihat dari pencapaian yang telah diperoleh di setiap sektor. Dalam konteks pendidikan, teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (1977) dan Vygotsky (1978) mendukung pendekatan pembelajaran berbasis teknologi yang diterapkan selama kegiatan. Konstruktivisme menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana peserta didik membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman dan interaksi sosial. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, yang sesuai dengan prinsip-prinsip konstruktivisme.

Di bidang ekonomi, teori pengembangan kewirausahaan dari Schumpeter (1934) yang menyatakan bahwa inovasi adalah kunci utama dalam kewirausahaan, relevan dengan program pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan. Schumpeter mengemukakan bahwa inovasi, baik dalam produk, proses, maupun cara pemasaran, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing. Pelatihan kewirausahaan di Kelurahan Mansinyas yang fokus pada

pengembangan keterampilan manajerial dan pemasaran adalah bentuk nyata dari implementasi teori ini.

Sementara itu, dalam bidang ketahanan pangan, teori pembangunan berkelanjutan yang dikemukakan oleh Brundtland (1987) dalam laporan "Our Common Future" memberikan dasar yang kuat untuk penerapan pertanian berbasis teknologi ramah lingkungan. Teori ini mengemukakan bahwa pembangunan yang berkelanjutan harus mampu memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dengan mengadopsi metode pertanian yang ramah lingkungan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan ketahanan pangan saat ini tetapi juga memastikan kelestarian sumber daya alam untuk masa depan.

Hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan yang signifikan di bidang pendidikan, ekonomi, dan ketahanan pangan mencerminkan dampak positif dari program ini terhadap masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan partisipasi aktif dari masyarakat, masalah yang ada dapat diatasi secara efektif.

Namun demikian, beberapa tantangan masih dihadapi dalam implementasi kegiatan PKM ini. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur di Kelurahan Mansinyas, yang mempengaruhi akses terhadap teknologi dan fasilitas pendukung lainnya. Meskipun demikian, dengan upaya maksimal dari mahasiswa dan masyarakat, tantangan tersebut dapat diatasi dengan cara-cara inovatif, seperti memanfaatkan teknologi yang mudah diakses dan ramah biaya..

## KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKM di Kelurahan Mansinyas, Distrik Samofa, Kabupaten Biak Numfor, dapat disimpulkan

bahwa program ini berhasil memberikan dampak positif di tiga sektor utama, yaitu pendidikan, ekonomi, dan ketahanan pangan. Kegiatan ini terintegrasi dengan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk langsung terlibat dalam pemberdayaan masyarakat..

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kelurahan Mansinyas, Distrik Samofa, Kabupaten Biak Numfor dapat terlaksana dengan baik dan sukses. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Kepala Kelurahan Mansinyas, yang telah memberikan dukungan penuh dan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini. Bantuan dan partisipasi aktif dari pihak Kelurahan sangat berharga dalam menjamin kelancaran kegiatan PKM ini, sehingga dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat setempat.

Rektor IISIP Yapis Biak, yang telah memberikan dukungan moral dan material serta kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini sebagai bagian dari upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia di lingkungan kampus dan masyarakat. Terima kasih atas bimbingan dan fasilitas yang diberikan.

Ketua Panitia KKL, yang telah bekerja keras dalam merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan ini dengan penuh dedikasi. Kami sangat menghargai upaya dan koordinasi yang telah dilakukan oleh ketua dan seluruh panitia, yang memastikan bahwa kegiatan ini berjalan lancar dan memberikan manfaat yang maksimal.

Media Publikasi JPM IYB, yang telah membantu dalam mempublikasikan dan mendokumentasikan setiap langkah dan hasil dari kegiatan ini. Terima kasih atas kerjasama dan dukungannya dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat luas, sehingga kegiatan ini dapat diketahui dan dihargai oleh banyak pihak. Semoga kerja sama yang terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Kelurahan Mansinyas dan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

## Daftar Pustaka

- Supriyadi, I. (2014). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Indonesia. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Sen, A. (1999). Development as Freedom. New York: Alfred A. Knopf.
- Piaget, J. (1977). The Development of Thought: Equilibration of Cognitive Structures. Viking Press.
- Vygotsky, L. (1978). Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes. Harvard University Press.
- Schumpeter, J. A. (1934). The Theory of Economic Development: An Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest, and the Business Cycle. Harvard University Press.
- Brundtland, G. H. (1987). Our Common Future: The World Commission on Environment and Development. Oxford University Press